

ABSTRACT

Tasya Putri Redina. 1215030240. Postmodernism in Steven Spielberg's *Catch Me If You Can* (2002).

An undergraduate thesis draft, English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

Supervisor I: Yoga Sudarisman, M.A. Supervisor II: Irdan Hildansyah, M.I.Kom.

Based on the finding that previous studies on postmodernism in popular literature tend to focus on socio-cultural critique, racial issues, or dystopian representations, this research examines the postmodern elements in the film *Catch Me If You Can* (2002) directed by Steven Spielberg, with a focus on narrative structure and mise-en-scène. Drawing on the theories of Jean-François Lyotard, Jean Baudrillard, and Fredric Jameson, this study discusses how the film integrates key characteristics of postmodernism, including the rejection of grand narratives, hyperreality, and pastiche. The study also analyzes the film through the lens of the postmodern detective formula, which deconstructs the traditional detective narrative by emphasizing unconventional narrative structure and moral ambiguity. The findings show that the film blurs the boundaries between truth and fiction, presents an illusion of an "ideal" reality, and challenges the conventions of the detective genre. By incorporating these postmodern elements, *Catch Me If You Can* serves as an example of how contemporary cinema reshapes historical and cultural narratives, making it a significant object of study in postmodern film analysis.

Keyword: postmodernism, detective formula, *Catch Me If You Can*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Tasya Putri Redina. 1215030240. Postmodernism in Steven Spielberg's *Catch Me If You Can* (2002).

Draf skirpsi sarjana, Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pembimbing I: Yoga Sudarisman, M.A. Pembimbing II: Irdan Hildansyah, M.I.Kom.

Berdasarkan temuan bahwa kajian sebelumnya tentang postmodernisme dalam sastra populer cenderung menyoroti kritik sosial budaya, isu ras, atau representasi distopia, penelitian ini mengkaji elemen postmodern yang terdapat dalam film *Catch Me If You Can* (2002) karya Steven Spielberg dengan fokus pada struktur naratif dan mise-en-scène. Dengan menggunakan teori Jean-François Lyotard, Jean Baudrillard, dan Fredric Jameson, penelitian ini membahas bagaimana film tersebut mengintegrasikan karakteristik utama postmodernisme, termasuk penolakan terhadap *grand-narrative*, hiperrealitas, dan *pastiche*. Studi ini juga menganalisis film melalui perspektif formula detektif postmodern, yang mendekonstruksi narasi detektif tradisional dengan menekankan struktur naratif inkonvensional, dan ambiguitas moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini mengaburkan batas antara kebenaran dan fiksi, menghadirkan ilusi realitas yang 'ideal', serta menantang konsep cerita detektif konvensional. Dengan menggabungkan elemen-elemen postmodern tersebut, *Catch Me If You Can* menjadi contoh bagaimana sinema kontemporer membentuk kembali narasi sejarah dan budaya, menjadikannya objek kajian yang signifikan dalam analisis film postmodern.

Kata kunci: postmodernisme, formula detektif, *Catch Me If You Can*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG